

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler Manurung, Desmon, Wilson. (2007). *Hubungan Rasio-rasio Keuangan dengan Rating Obligasi*. Institute Perbanas. Jakarta.
- Agus Salim. (2002). *Perubahan Sosial; Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus di Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Amirya, M. (2011). *Pengembangan Sistem Anggaran dan Akuntansi Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya*. Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Amnan, Ahmad. (2016). *Analisis Penerbitan Obligasi Daerah*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Astuti, E., & Haryanto, J. (2006). Pertumbuhan Ekonomi 2006 : Suatu Estimasi dan Arah Pencapaian Pertumbuhan yang Merata dan Berkualitas. *Journal Of Economy and Finance*.
- Ashworth, R., Boyne, G., & Delbridge, R. (2009). Escape from the iron cage organizational change and isomorphous pressures in the public sector. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 19, 165-187
- Bank, W. (2007). *Kajian Pengeluaran Publik Indonesia : Memaksimalkan Peluang Baru*. Jakarta: World Bank.
- Bappenas. (2014). *Prioritas Pembangunan Infrastruktur 2014-2019*.
- Bodie, K., & Marcus. (2005). *Invesment*. New York: McGraw Hill.
- Budi, S. (2009). *Analisis Perencanaan Penerbitan Obligasi Daerah Sebagai Sumber Pembiayaan Investasi Daerah*. Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Malang.
- Burns, J., & Scapens, R. (2000). Conceptualizing management accounting change: an institutional framework. *Management Accounting Research*, 11, 3-25.
- Burrell, G., & Morgan, G. (1979). *Sociological Paradigms and Organizational Analysis : elements of the Sociology of Corporate life*. England: Aldershot, Ashgate Publishing Limited.
- Caemmerer, B., & Marck, M. (2009). *The impact of isomorphic pressures on the development of organisational service orientation in public services*. Australian and New Zealand Marketing Academy.
- Caves, D. W., & Christensen, L. R. (1988). The relative efficiency of public and private firms in a competitive environment: the case of Canadian railroads. *Journal of Political Economy*, 80, 958-976.

- Chakrabarti, M. D. (2014, April 3). The Role Of Municipal Bond Market For Financing Urban Infrastructure In India : An Empirical Assessment. *Abhinav National Refereed Journal of Research*, 3.
- Chua, W. (1986). Radical Developments in Accounting Thought. *American Accounting Association Account.*, 61, 601-632.
- Clarias, C. (2017). *Sistem INA-CBGs dan Respon Strategis Organisasi dlam Perspektif Institusional : Studi Kasus pada RSUD*. Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Malang: Thesis Tidak Dipublikasikan.
- Creswell, J. (2014). *Research Design. Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. Sage Publication.
- Dambrin, C. L., & S, S. (2007). Control and change-analysis of the process and institutionalization. *Management Accounting Research*, 18, 172-208.
- DiMaggio, P., & Powell, W. (1983). 'The Iron Cage Revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields'. *American Sociological Review*, 48, 147-160.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Departemen Keuangan. (2013). *Buku Panduan Penerbitan Obligasi Daerah*. Jakarta.
- Djamhuri, A. (2009). *A case study of Governmental accounting And Budgetting Reform at Local Authority in Indonesia: An Institutional Perspective*. Universiti Sains Malaysia.
- Donaldson, L. (2005). *American Anti-Management Theories of Organization, A Critique of Paradigm Proliferation*. Cambridge: University Press.
- Dua, Nguyen. V. (2004). The Issuance of City Municipal Bond and Develop Urban Areas of Ho Chi Minh City. *City Development Strategies: From Vision to Growth and Poverty Reduction*.
- Elmi, B. (2005). *Analisa Obligasi Untuk Membiayai Pembangunan Daerah (Municipal Bonds) Studi Kasus Pemda Provinsi Jawa Barat*. Jakarta: Bappeki.
- Firstadi, S. (2012). *Analisis Pemanfaatan Obligasi Daerah untuk Pembiayaan Proyek- Proyek Infrastruktur (Studi Kasus: Pembangunan Terminal Terpadu Kota Depok)*. Universitas Indonesia, Teknik Sipil, Depok.
- Gitman, Lawrence J. 2003, "*Principles of Managerial Finance*", International Edition, 10th edition, Pearson Education, Boston
- Greenwood, R., Suddaby, R., & Hinings, C.R., (2002). *Theorizing change: The Role of Professional Associations in The Transformation of Institutionalized Fields*. *Academic Management. J.* 45, 58-80.
- Guerreiro, R. P., & Frezatti, F. (2006). Evaluating management accounting change according to the institutional theory approach: A case study of a

Brazilian bank. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 3, 196-228.

Habibillah, Muhammad. (2011). *Analisa obligasi daerah (Municipal Bond) sebagai alternatif pembiayaan daerah dan strategi dalam menerbitkannya (studi kasus Pemerintah Provinsi Jawa Timur)*. Universitas Brawijaya, Malang

Handoko, T.Hani. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPF

Harcourt, M., Lam, H., & Harcourt, S. (2005). Discriminatory practices in hiring: institutional and rational economic perspectives. *The International Journal of Human Resources Management*, 16, 2113-2132

Hariadi, B. (2013). *Revitalisasi Pabrik Gula Rajawali : Mengungkap Dinamika Proses Institusionalisasi*. Universitas Brawijaya, Malang. Disertasi Tidak Dipublikasikan.

Hasselbladh, H., Kallinikos, J., (2000). *The Project of Rationalization: A Critique & Reappraisal of Neo-Institutionalism in Organization Studies*, 21, 697-720.

Hennink, M. H. (2011). *Qualitative Research Methods*. United Kingdom: SAGE Publications.

Hopwood, A. (1992). Accounting calculation and the shifting sphere of the economic. *European Accounting Review*, 1, 125-143.

[http://stranasppk.bappenas.go.id/upload/file\\_article/document/\(doing-business-di-indonesia-2012\)-DB2012Report\\_Ind.pdf?&kid=1434040432](http://stranasppk.bappenas.go.id/upload/file_article/document/(doing-business-di-indonesia-2012)-DB2012Report_Ind.pdf?&kid=1434040432). (diakses tanggal 12 November 2016)

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141202105836-78-15188/bangun-bandara-kertajati-aher-terbitkan-obligasi-rp-4-t/> (diakses 12 November 2016)

<http://economy.okezone.com/read/2016/01/14/320/1287911/jokowi-sudah-waktunya-jawa-barat-miliki-bandara-internasional> (diakses 21 November 2016)

<http://gloopic.net/article/penerbangan/sosialisasi-peraturan-di-bidang-penerbangan-untuk-mendukung-paket-kebijakan-ekonomi-pemerintah> (diakses 21 November 2016)

<http://bandung.bisnis.com/read/20150807/5/539505/aher-kebutuhan-pendanaan-obligasi-daerah-jabar-tidak-sampai-rp8-triliun>(diakses 30 November 2016)

<https://m.tempo.co/read/news/2016/11/24/087823016/bank-indonesia-dorong-pemda-terbitkan-obligasi-daerah> (diakses 1 Desember 2016)

Isaac, Allan C., (1981). *Scope and Methods of Political Science: An introduction to the methodology of political Inquiry*. Illinois: The Dorsey Press.

- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Johnson, B., & Vaidya, C. (2001). Ahmedabad Municipal Bond: Lessons and Pointers. *Economic and Political Weekly*, 36, 2884-2891.
- Jones, G. (2001). *Organizational Theory Text and Cases*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Levy, J. S. (2008). *Case Studies: Types, Designs, and Logics of Inference. Conflict Management and Peace Science*. Sage Publication.
- Maryani, T. (2016). *Institusionalisasi Internal Audit Capability Model (IACM) pada Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kementerian Luar Negeri*. Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Malang: Thesis Tidak Dipublikasikan.
- Maurice, M., Sellier, F., & Silvestre, J. (1983). *The Social Bases of Industrial Power*, Cambridge, MA, MIT Press.
- Meyer, J., & Rowan, B. (1977). Institutional Organizations: Formal Structure as Myth and Ceremony. *American Journal of Sociology*, 8, 340-363.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman, A. (2010, April). Integrasi Paradigma Akuntansi: Refleksi Atas Pendekatan Sosiologi Dalam Ilmu Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1.
- Nee, V. (1992). Organizational Dynamics of Market Transition. *Administrative Science Quarterly*, 37, 1-27.
- Oliver, C. (1997). Sustainable competitive advantage: combining institutional and resource-based views. *Strategic Management Journal*, 18, 697-713.
- Peng, M. W. (2003). Institutional Transitions and Strategic Choices. *The academic of Management Review*, 28, 275-296.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.07/2012 tentang Tata Cara Penerbitan dan Pertanggungjawaban Obligasi Daerah.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Penerbitan dan Pertanggungjawaban Obligasi Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Purwoko. (2005). Analisis Peluang Penerbitan Obligasi Daerah Sebagai Alternatif Pembiayaan Infrastruktur Daerah. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Edisi Khusus*, 25-40.

- Rangkuti, F. (2005). *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Ross. et al. (2008). *Corporate Finance Fundamental*, McGraw-Hill International Edition.
- Roswendi, E. (2013). *Pemeringkatan Pemerintah Daerah. Pefindo*. Jakarta.
- Salim, A. (2006). *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial: Buku sumber untuk penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Scott, W. (2014). *Institusional Theory : Contributing to a theoretical Research Program*. In.K.G. Smith & M.A. Hitt (eds). *Great minds in management : the process of Theory Development*. Oxford University. Oxford University Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukoharsono, E. G. (2006). Alternatif Riset Kualitatif Sains Akuntansi: Biografi, Phenomenologi, Grounded Theory, Critical Ethnografi dan Case Study. *Analisa Makro dan Mikro: Jembatan Kebijakan Ekonomi Indonesia*, 230-245.
- Sulistyo, B. (2015). *Pasang Surut (Rencana) Penerbitan Obligasi Daerah [Kementerian Keuangan RI | Ministry of Finance of Republic of Indonesia*. Diambil kembali dari <http://www.kemenkeu.go.id/Artikel/pasang-surut-rencana-penerbitanobligasi-daerah> (diakses 17 Desember 2016).
- Tolbert, P.S. Zucker, L.G.,(1996). *The institutionalization of institutional theory*. In: Clegg, S.R., Hardy, C., Nord, W.R. (Eds.), *H&book of Organization Studies*, Sage Publication, London:174-190.
- Townley, B. (1997). *The Institutional logic of performance appraisal*. *Organization. Study*. 18, 261-285.
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (2016). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi*; Malang.
- World Bank, *An Alternative Visions for Decentralization in Indonesia*, Sebuah Kajian oleh Decentralization Support Facilities. Disajikan dalam Konferensi Internasional di Jakarta 12-14 Maret 2012
- Yani, Ahmad. (2009). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Yin, R. (2015). *Case Study Research, Design and Methods* (5th ed ed.). California: SAGE Publications.

## LAMPIRAN I

Yth. Responden ,

Saya Miftah Chalamsa, mahasiswa Pasca Sarjana Program Magister Sains Akuntansi Universitas Brawijaya-Malang. Sehubungan dengan tesis saya yang berjudul "*Institusionalisasi Penerbitan Obligasi Daerah pada penyediaan pendanaan pembangunan infrastruktur (Studi Kasus: Pembangunan Bandara Internasional Kertajati Jawa Barat)*". Saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapatnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan Pemanfaatan Obligasi Daerah Untuk Pembiayaan Infrastruktur. Pernyataan dan data responden hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan sangat dijaga kerahasiaannya. Terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu berikan.

### **Informasi Awal**

Nama :

Instansi :

Jabatan :

### **Pertanyaan Pembuka**

1. Infrastruktur apa saja yang belum dibangun di Provinsi Jawa Barat?
2. Dari Infrastruktur tersebut, Infrastruktur mana yang memang diperlukan oleh masyarakat sekaligus nantinya dapat menghasilkan pendapatan bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat nantinya?
3. Infrastruktur apa saja yang lebih mendesak untuk dibiayai pembangunannya dalam waktu dekat?
4. Bagaimana kondisi dan kemampuan keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk membiayai pembangunan infrastruktur-infrastruktur tersebut?

### **Pertanyaan tentang Obligasi Daerah**

5. Apakah yang Saudara ketahui tentang obligasi daerah? (explore: pengetahuan dan pemahaman arti dari informan)
6. Adakah rencana atau keinginan Pemerintah Daerah untuk menggunakan obligasi daerah? (explore: motivasi, pembangunan)
7. Jika ada, mengapa memilih melakukan pembiayaan dengan penerbitan obligasi daerah? (explore: keunggulan dan kelemahan menurut informan)
8. Apa saja persyaratan penerbitan obligasi daerah? (explore: pengetahuan persyaratan pinjaman, persyaratan penerbitan)

9. Langkah-langkah apa saja yang telah ditempuh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mempersiapkan penerbitan obligasi daerah tersebut?
10. Bagaimana pemenuhan persyaratan penerbitan obligasi daerah oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat? Syarat apa yang dianggap memberatkan? Mengapa?

#### **Pertanyaan tentang Kegiatan**

11. Proyek-proyek lainnya apa di Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang dapat dibiayai melalui penerbitan obligasi daerah? (explore: proyek lain yang akan datang)
10. Bagaimana pemilihan terhadap kegiatan yang akan dibiayai dengan penerbitan obligasi daerah? (explore : tekanan politis, kebutuhan riil)
12. Bagaimana penilaian terhadap kelayakan proyek yang akan didanai dari hasil penerbitan obligasi daerah?
13. Bagaimana gambaran kegiatan yang akan dibiayai dari penerbitan obligasi daerah ini?
14. Bagaimana pengembalian bunga obligasi daerah itu nantinya?

#### **Pertanyaan Penutup**

15. Bagaimana harapan Saudara terhadap proses penerbitan obligasi daerah di Provinsi Jawa Barat khususnya dan Indonesia secara umum kedepannya?
16. Apa saja masukan, kritik dan saran Saudara terhadap penerbitan obligasi daerah ini kedepannya ?

LAMPIRAN II

Tabel Referensi Penerbitan Obligasi Daerah di Vietnam

Kerangka Hukum	Kelembagaan	Rating System	Rating Agency	Lembaga Pengelola dan Pelaksanaan
<p>1. UU Tahun 997 tentang Institusi Perkreditan (<i>Law on Credit Institution</i>);</p> <p>2. UU Tahun 2004 tentang Konstruksi (<i>Law on Construction</i>);</p> <p>3. UU Tahun 2005 tentang Investasi (<i>Law on Investment</i>);</p> <p>4. UU Tahun 2005 tentang Perusahaan (<i>Law on Enterprise</i>);</p> <p>5. UU Tahun 2007 tentang Sekuritas (<i>Law on Securities</i>);</p> <p>6. Keputusan Pemerintah No: 141/2003/ND-CP tentang Penerbitan Obligasi Pemerintah, Obligasi Jaminan Pemerintah, dan Obligasi Daerah (<i>Decree by Government on Issuance Government Bonds, Government Guaranteed Bonds, and Municipal Bonds</i>);</p> <p>7. Edaran Menteri Keuangan No. 75/2004/TT-BTC tentang Penerbitan Obligasi untuk Masyarakat Umum (<i>Circular Of The Ministry Of Finance On Issue Of Bonds To Public</i>);</p> <p>8. Edaran Menteri Keuangan No. 59-2004-TT-BTC tentang Penempatan Daftar Saham dan Obligasi di Pasar Pusat Sekuritas (<i>Circular Of The Ministry Of Finance On Listing of Shares and Bonds on the Centralized Securities Market</i>);</p> <p>9. Edaran Menteri Keuangan No. No. 75/2004/TT-BC tentang Tata Cara Penerbitan Obligasi Bagi Masyarakat Umum (<i>Circular Of The Ministry Of Finance On Guiding the Issuance of Bonds to the Public</i>);</p> <p>10. UU Tahun 2003 tentang Anggaran Negara (<i>Law on State Budget</i>). Pemanfaatan Obligasi Daerah di Vietnam sangat terbatas. Tidak ada <i>Special Revenue Bond</i>/Obligasi Pendapatan Khusus</p>	<p>1. Menteri Keuangan mengatur bertanggung jawab atas administrasi sekuritas dan pasar sekuritas<sup>17</sup>;</p> <p>2. Komisi Sekuritas Negara (<i>State Securities Commission/SSC</i>) sebagai regulator pasar sekuritas;</p> <p>3. Institusi Keuangan Daerah (<i>Local Development Investment Funds/LDIF</i>) bertanggung jawab mengelola berbagai sumber dana untuk pembangunan daerah.. Selain itu, lembaga ini juga dapat menerbitkan Obligasi Daerah.</p>	<p>Sistem penentuan peringkat kredit/obligasi nasional belum tersedia<sup>17</sup>. Semua perusahaan penerbit obligasi masih bergantung kepada lembaga penilai peringkat kredit internasional.</p>	<p>Lembaga Penilai Peringkat Kredit Internasional yang menjadi acuan antara lain :</p> <p>1. Fitch Rating;</p> <p>2. Standard &amp; Poor's;</p> <p>3. Moody's Perusahaan Penilai Peringkat Kredit Vietnam pertama adalah The Credit Rating Vietnamnet Center (VCRC)<sup>17</sup>. Rata – rata Obligasi Daerah di Vietnam mendapatkan nilai BB</p>	<p>1. Institusi Keuangan Daerah (<i>Local Development Investment Funds/LDIF</i>) sebagai regulator dari dana yang terkumpul melalui Obligasi Daerah;</p> <p>2. BUMD (<i>public enterprises</i>) bertindak sebagai pengguna (<i>user</i>) dana hasil Obligasi Daerah.</p>



**LAMPIRAN III**

Data Ringkasan APBD TA 2011-2015  
PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Pendapatan</b>	<b>11.053.783</b>	<b>16.878.129</b>	<b>19.237.611</b>	<b>22.310.953</b>	<b>24.009.981</b>
<b>PAD</b>	<b>8.502.567</b>	<b>9.982.917</b>	<b>12.360.110</b>	<b>15.038.153</b>	<b>16.032.856</b>
<b>Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan</b>	<b>2.526.078</b>	<b>6.863.259</b>	<b>6.857.409</b>	<b>7.250.567</b>	<b>7.954.255</b>
Dana Bagi Hasil	1.298.760	1.514.430	1.398.007	1.494.604	1.184.319
Dana Alokasi Umum	1.181.553	1.269.961	1.472.453	1.687.686	1.303.654
Dana Alokasi Khusus	45.765	48.356	80.072	78.215	18.904
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	8.154	4.030.512	3.906.877	3.990.061	5.447.378
<b>Lain-lain Pendapatan yang sah</b>	<b>16.984</b>	<b>31.953</b>	<b>20.092</b>	<b>22.233</b>	<b>22.869</b>
Pendapatan Hibah		16.412	20.092	22.233	22.869
Pendapatan Dana Darurat					
Pendapatan Lainnya	2.584	15.541			
Bantuan keuangan dari Provinsi atau Pemerintah daerah lainnya	14.400				
<b>Belanja Operasi</b>	<b>4.729.533</b>	<b>12.619.145</b>	<b>13.129.688</b>	<b>13.976.517</b>	<b>11.382.781</b>
<b>Belanja Modal</b>	<b>718.651</b>	<b>1.135.251</b>	<b>1.272.780</b>	<b>1.359.803</b>	<b>2.298.676</b>
<b>Belanja tidak terduga</b>	<b>1.000</b>	<b>6.856</b>		<b>130</b>	
<b>Transfer</b>	<b>4.847.807</b>	<b>3.161.225</b>	<b>3.994.277</b>	<b>5.461.539</b>	<b>10.736.148</b>
<b>Jumlah Belanja dan Transfer</b>	<b>10.296.991</b>	<b>16.922.478</b>	<b>18.396.745</b>	<b>20.797.988</b>	<b>24.417.606</b>
<b>Pembiayaan</b>	<b>2.246.394</b>	<b>2.960.655</b>	<b>2.745.606</b>	<b>3.036.109</b>	<b>3.891.872</b>
<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>2.449.743</b>	<b>3.003.187</b>	<b>2.934.631</b>	<b>3.494.684</b>	<b>4.551.872</b>
SiLPA TA sebelumnya	2.449.743	3.003.187	2.916.307	3.494.684	4.549.074
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman			18.324		2.798
<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>203.349</b>	<b>42.531</b>	<b>189.025</b>	<b>458.575</b>	<b>660.000</b>
Pembentukan Dana Cadangan					
Penyertaan Modal (Investasi) Daerah	38.349	42.531	119.025	358.575	610.000
Pembayaran Pokok Utang					
Pemberian Pinjaman Daerah	165.000		70.000	100.000	
Dana Bergulir					50.000